

**PROFIL EFIKASI DIRI MULTIKULTURAL SISWA YANG
BERASAL DARI DAERAH LUAR DAN KOTA LAHAT
DI SMK N 2 LAHAT**

SKRIPSI

OLEH

Bella Agata

06071381722069

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**PROFIL EFIKASI DIRI MULTIKULTURAL SISWA YANG
BERASAL DARI DAERAH LUAR DAN KOTA LAHAT
DI SMK N 2 LAHAT**

SKRIPSI

Oleh:

Bella Agata

NIM. 06071381722069

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

Mengesahkan:

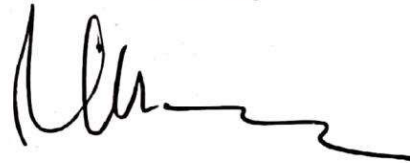
Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017

Dosen Pembimbing



Dr. Yosef, M.A.

NIP. 196203231988031005



**PROFIL EFIKASI DIRI MULTIKULTURAL SISWA YANG
BERASAL DARI DAERAH LUAR DAN KOTA LAHAT
DI SMK N 2 LAHAT**

Bella Agata

NIM. 060713381722069

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Jumat

Tanggal: 31 Maret 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua/ Pembimbing : Dr. Yosef, M.A.
2. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.



Palembang, 31 Maret 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Agata

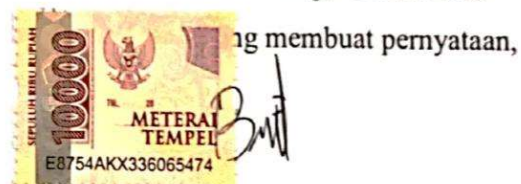
NIM : 06071381722069

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Meyakinkan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Profil efikasi diri multikultural siswa yang berasal dari daerah luar dan kota Lahat di SMK N 2 Lahat” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Jika kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2023



Bella Agata

NIM. 06071381722069

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Profil Efikasi Diri Multikultural Siswa yang Berasal Dari Daerah Luar dan Kota Lahat di SMK N 2 Lahat” di susun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Yosef, M.A. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan serta bimbingan dalam penulisan serta penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. selaku dosen penguji yang memberikan arahan maupun bimbingan selama ujian skripsi.
3. Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri
4. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. Selaku Koordinator Prodi
5. Ibu Rani Mega, M.Pd., Kons., Bapak Dr. Yosef, M.A., Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Bapak Dr. Alrefi, M.Pd., Ibu Rahmi M.Pd., Kons., Ibu Dra. Harlina, M.Si., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, S.Pd., M.Pd., Ibu Nur Wisma, S.Pd., M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Selaku dosen program studi bimbingan dan konseling yang telah banyak memberikan ilmu serta pengetahuan dan bimbingan selama masa perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 31 Maret 2023

Penulis

Bella Agata

Motto dan Persembahan

Motto

“Don’t study with a fear of failing, study with a hope of succeeding”.

Persembahan

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat ridho yang telah diberikan sehingga masih merasakan nikmat kesehatan maupun nikmat kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangannya. Saya pun bersyukur kepada Allah SWT yang telah menghadirkan orang-orang yang berarti di sekeliling saya yang selalu memberikan dukungan serta do’a sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh sebab itu dengan beribu terima kasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua orang tua tercinta dan tersayang, untuk alm ayah dan mamak yang selalu memberikan support, mendoakan dengan penuh kesabaran, pengorbanan, serta memberikan semangat motivasi baik secara moril maupun materi sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
- Kepada bapak Dr. Yosef, M.A. selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa membimbing saya, mengarahkan dengan tulus, sabar, ikhlas, penuh tanggung jawab dalam meluangkan waktunya untuk membimbing saya serta memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. selaku dosen pembimbing akademik saya yang sudah memberikan support dan membimbing saya.
- Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling.
- Kepada seluruh dosen Prodi Bimbingan dan Konseling, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan.
- Kepala sekolah SMK N 2 Lahat bapak Likwanyu, S.Pd., M.M. saya ucapkan terimakasih banyak karena sudah memberikan izin kepada saya

untuk melakukan penelitian guna penyelesaian tugas akhir saya.

- Teruntuk sahabat ku di perkuliahan Aliyah Salma, Deli Aprilia Azani selaku orang-orang tersayang sekaligus keluarga kedua di tanah rantau yang tidak akan pernah saya lupakan jasa-jasanya. Yang menemani, sabar, dan telah banyak membantu untuk segala hal terutama hal perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Semoga kita bertemu lagi di kemudian hari menjadi orang sukses sesuai dengan apa yang kita inginkan.
- Teruntuk Agung Jati Kusuma, Zulchaidir, Alan Raynaldo, terimakasih banyak canda tawa yang sudah diberikan selama masa perkuliahan, menjadi teman sekaligus tempat untuk bercanda gurau, semoga kita semua menjadi orang sukses.
- Teruntuk sahabat-sahabat ku Amelia Fahrunita, Astri Ainunnisyah, Nurul Arifah, Nanda Meilani, Rahmi Rezky Yulianti, Sari Rizky Amelia, dan R.A Amalia. Terimakasih banyak sudah menjadi keluarga kedua bagi saya, yang selalu menemani, sabar, tempat berbagi cerita, pengalaman, menjadi penghibur yang baik terhadap segala keluh kesah, tempat *refreshing* dikala sedih, suka maupun duka.
- Teman-teman seperjuangan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya 2017, terimakasih atas kebersamaan, teguran, saling mengingatkan serta kenangan yang telah dijalani selama masa perkuliahan.
- Kepada T.H terimakasih telah memberikan support selama pembuatan skripsi
- Almamater UNSRI tercinta yang selalu saya banggakan.
- Terimakasih juga untuk diri saya sendiri Bella Agata, karena sudah berjuang sejauh ini dalam menyelesaikan skripsi, terimakasih karena sudah bekerja keras, sudah melakukan yang terbaik. Good job.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
Motto dan Persembahan.....	iv
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
Abstrak.....	xi
Abstract.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Hakekat Efikasi Diri.....	6
2.1.1 Pengertian Efikasi Diri.....	6
2.1.2 Aspek-Aspek Efikasi Diri.....	7
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri.....	8
2.2 Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Tingkah Laku.....	9
2.3 Ciri-Ciri Individu yang Memiliki Efikasi Diri Tinggi.....	10
2.4 Efikasi Diri dan Tugas Perkembangan Remaja.....	10
2.5 Usaha yang Dilakukan Untuk Meningkatkan Efikasi Diri.....	11

2.6	Efikasi Multikultural	12
2.6.1	Pengertian Efikasi Multikultural	12
2.6.2	Aspek-aspek Efikasi Diri Multikultural	12
2.6.3	Karakteristik Multikultural Siswa Perdesaan dan Perkotaan	14
3.6.4	Kompetensi Multikultural	15
BAB III	16
METODE PENELITIAN	16
3.1	Metode dan Jenis Penelitian	16
3.2	Variabel Penelitian	16
3.3	Definisi Operasional Variabel	16
3.4	Subjek Penelitian	17
3.4.1	Populasi	17
3.4.2	Sample	19
3.4.3	Lokasi Penelitian	20
3.5	Teknik Pengumpulan Data	20
3.6	Validitas dan Reliabilitas	21
3.8	Teknik Analisis Data	22
BAB IV	22
HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1	Hasil Penelitian	23
4.1.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	23
4.2	Data Penelitian	23
4.3	Perbandingan Beda Rata-Rata Efikasi Diri Multikultural Siswa	26
4.4	Pembahasan	30
BAB V	36
KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1	Kesimpulan	37
5.2	Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas X.....	17
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas XI	18
Tabel 3.3 Populasi Siswa Kelas XII	18
Tabel 3.4 Aspek dan Indikator Efikasi Diri Multikultural	21
Tabel 3.5 Kategori Scoring	22
Tabel 4.2 Jumlah Siswa Berdasarkan Rentang Skor	23
Tabel 4.3 Tabel Kriteria Efikasi Multikultural Siswa SMK.....	24
Tabel 4.4 Skor Siswa Berdasarkan Asal Daerah	24
Tabel 4.5 Skor Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.	24
Tabel 4.6 Skor Ssiswa Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan.....	25
Tabel 4.7 Skor Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-laki.....	25
Tabel 4.8 Pengelompokan Efikasi Multikultural.....	26
Tabel 4.3.1 Perbedaan Rata-Rata Skor Berdasarkan Asal Daerah	27
Tabel 4.3.2 Perbedaan Rata-Rata Skor Berdasarkan Aspek Budaya	27
Tabel 4.3.3 Perbedaan Rata-Rata Skor Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 4.3.4 Perbedaan Rata-Rata Skor Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan	29
Tabel 4.3.5 Perbedaan Rata-Rata Skor Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-Laki	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Usul Judul.....	40
Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing.....	41
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian	43
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian SMK N 2 Lahat	44
Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian.....	45
Lampiran 6 Surat Keterangan Dinas	46
Lampiran 7 Surat Izin Menggunakan Kuesioner	47
Lampiran 8 Bebas Lab	48
Lampiran 9 Kuesioner Google Form	49
Lampiran 10 Skor SEMS Kota Lahat	50
Lampiran 11 Skor SEMS Luar Lahat.....	52

Profil Efikasi Diri Multikultural Siswa Yang Berasal Dari Daerah Luar dan Kota Lahat Di SMK N 2 Lahat.

Oleh:

Bella Agata

NIM: 06071381722069

Pembimbing: Dr. Yosef, M.A.

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Abstrak

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keberagaman dan multikultural dalam segala hal terutama budaya, keberagaman ini menjadi salah satu permasalahan yang terdapat di dalam lingkungan persekolahan. Dengan banyaknya perbedaan budaya yang ada, maka siswa dituntut untuk memiliki efikasi multikultural yang baik agar dapat berinteraksi di lingkungan sekolah. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efikasi diri multikultural peserta didik yang berasal dari luar kota Lahat dengan siswa yang berasal dari kota Lahat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 2 Lahat. Pengumpulan data penelitian ini melalui skala efikasi multikultural siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara efikasi multikultural siswa yang berasal dari luar Lahat dengan siswa yang berasal dari Lahat dimana nilai mean siswa yang berasal dari luar Lahat sebesar 8.097 dan nilai mean siswa yang berasal dari Lahat sebesar 8.260.

Kata-kata kunci: efikasi diri multikultural, SMK, luar Lahat, kota Lahat.

Koordinator Program Studi,



Fadhlina Rozzayah, M.Pd

NIP. 199301252019032017

Dosen Pembimbing,



Dr. Yosef, M.A.

NIP. 196203231988031005

Multicultural Self-Efficacy Profile of Students Coming from Outer Areas and the City of Lahat at SMK N 2 Lahat.

By:
Bella Agata
NIM: 06071381722069
Advisor: Dr. Yosef, M.A.
Guidance and Counseling Study Program

Abstract

Indonesia is an archipelagic country that has diversity and is multicultural in all respects, especially culture, this diversity is one of the problems found in the school environment. With so many cultural differences that exist, students are required to have good multicultural efficacy in order to be able to interact in the school environment. So this study aims to determine the differences in multicultural self-efficacy of students from outside the city of Lahat with students who come from the city of Lahat. This study uses a comparative descriptive method with a quantitative approach. The subjects in this study were students of SMK Negeri 2 Lahat. The collection of research data is through the multicultural efficacy scale of students. The results showed that there was no significant difference between the multicultural efficacy of students from outside Lahat and students from Lahat where the mean value of students from outside Lahat was 8,097 and the mean value of students from Lahat was 8,260.

Key words: multicultural self-efficacy, SMK, outside Lahat, city of Lahat.

Koordinator Program Studi,



Fadhlina Rozzayah, M.Pd
NIP. 199301252019032017

Dosen Pembimbing,



Dr. Yosef, M.A.
NIP. 196203231988031005

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan masyarakatnya majemuk dan multikultural, terutama dalam hal budaya. Hal ini disebabkan keragaman dan ruang lingkup sosial-budaya dan geografis. Karena wilayah Indonesia terdiri dari banyak pulau, mencapai sekitar 17.667 pulau besar dan kecil (Mahfud, 2013). Orang-orang yang tinggal di pulau-pulau ini memiliki budaya yang berbeda, sehingga masyarakat multikultural.

Di Indonesia sendiri ada berbagai macam suku, bahasa, serta agama. Adapun semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" yang artinya berbeda-beda tapi tetap satu dan semboyan tersebut telah menjadi asas persatuan dan kesatuan yang mengikat bangsa Indonesia untuk menjaga kerukunan beragama, berbangsa, dan bernegara. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Yusra (2018), dimana setiap orang perlu memiliki sikap toleransi agar dapat berinteraksi dengan individu lainnya terhadap keragaman yang ada. Sikap toleransi ini berarti sikap yang dapat menerima, menghormati, dan menghargai suku, ras, bahasa, agama, dan perbedaan adat istiadat kelompok lain.

Istilah multikulturalisme sendiri mengacu pada fakta bahwa keragaman budaya itu ada, sedangkan istilah multikulturalisme mengacu pada tanggapan normatif terhadap fakta tersebut. Jadi ketika kita berbicara tentang multikulturalisme, berarti berbicara tentang aspek keragaman budaya dan bagaimana fakta keragaman ditanggapi dan diperlakukan secara normatif. Dengan kata lain, multikulturalisme berbicara tentang aspek deskriptif keanekaragaman (multikulturalisme) (Benyamin, 2015: 29). Multikulturalisme dengan demikian merupakan arus yang memahami banyak budaya yang berbeda dalam kelompok masyarakat.

Dengan keragaman budaya yang ada di sekolah, siswa dituntut untuk memiliki efikasi multikultural yang baik sehingga siswa dapat saling menghargai, bekerjasama, dan menghormati satu sama lain (Fransiska, 2016). Dalam penelitian Anshori, Sulistiani, & Mustafida (2019) dijelaskan bahwa pentingnya efikasi

multikultural guna menumbuhkan nilai-nilai karakter bangsa. Nilai-nilai tersebut berupa kebersamaan, toleransi, cinta damai, dan menghargai perbedaan yang terlihat dari kebiasaan siswa dimana kebiasaan tersebut terbentuk dari kepribadiannya (Jiyanto & Efendi, 2016).

Secara konsep efikasi multikultural itu berasal dari efikasi diri seperti yang dikemukakan oleh (Bandura, 2010) Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengendalikan tindakan dan peristiwa lingkungannya. *Self-efficacy* juga menentukan bagaimana orang merasa, berpikir, memotivasi dan berperilaku. Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan diri atau kesadaran diri yang paling mempengaruhi kehidupan sehari-hari seseorang.

Efikasi diri multikultural dibentuk oleh keterampilan, pengetahuan, dan kepribadian yang diperlukan untuk menciptakan suasana akademik dan non akademik yang sehat; segala sesuatu mulai dari cara berpikir, merasa, dan berperilaku siswa sangat dipengaruhi oleh budaya. Siswa dengan latar belakang budaya yang berbeda akan memiliki cara berpikir, merasa, dan berperilaku yang berbeda pula ketika menghadapi masalah atau perhatian yang sama. Jika setiap siswa hanya melihat dari perspektif budayanya sendiri dan tidak melibatkan perspektif budaya orang lain, hal ini dapat menimbulkan kontroversi. Oleh sebab itu siswa perlu memiliki efikasi diri multikultural yang baik.

Siswa dengan tingkat efikasi diri multikultural yang tinggi akan memiliki kepercayaan diri untuk menjalin hubungan positif dengan orang lain, mampu menerima perbedaan, memiliki toleransi yang tinggi, dapat menghormati serta menghargai orang lain. Sebaliknya, siswa dengan efikasi diri multikultural yang rendah mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan yang positif dengan orang lain, tidak dapat menerima perbedaan, memiliki rasa toleransi yang rendah serta tidak menghormati dan menghargai orang lain.

Kegiatan multikultural pertama kali berkembang di lingkungan keluarga dan berlanjut di lingkungan sekolah. Pada dasarnya budaya merupakan warisan sosial yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui pembelajaran informal. Siswa sekolah adalah orang yang memperoleh warisan budaya dan belajar dari orang dewasa serta masyarakat sekitar. Pewarisan budaya dapat terjadi melalui dua

proses, yaitu akulturasi dan sosialisasi. Enkulturasi adalah proses menanamkan budaya kepada individu yang dimulai segera setelah lahir. Warisan budaya melalui proses sosialisasi sangat erat kaitannya dengan pembelajaran budaya dalam kaitannya dengan sistem sosial. Selama proses ini, individu mempelajari berbagai pola tindakan yang berinteraksi dengan setiap orang dalam masyarakat sehari-hari sejak masa kanak-kanak. Proses efektivitas multikultural dalam masyarakat dalam masyarakat kelompok sosial lainnya sangat berbeda atau tidak sama (Bandura, 2014).

Dalam kehidupan sehari-hari, multikultural dapat dilihat di lingkungan sekolah. Dimana siswa dari latar belakang budaya yang berbeda akan bertemu, berinteraksi dan belajar, serta membawa kebiasaan yang mengakar pada budayanya masing-masing untuk bergabung dalam pergaulan di sekolah. Hasil penelitian Breakwell (2014), individu merupakan representasi dari lingkungan sosialnya, dimana budaya merupakan bagian dari lingkungan tersebut. Tanpa disadari, budaya ikut memasuki dalam interaksi antar teman maupun guru, serta mempengaruhi situasi akademik dan non-akademik.

Dari interaksi tersebut terjadilah pertemuan budaya yang dapat berdampak positif atau negatif. Dampak positif dari interaksi tersebut dapat dilihat pada kemampuan siswa untuk mampu menerima perbedaan, memiliki rasa toleransi, saling menghormati dan menghargai orang lain. Di sisi lain, dampak negatif tercermin dari ketidakmampuan siswa untuk menerima perbedaan, kurangnya sikap toleransi, serta tidak saling menghargai dan menghormati terhadap sesama.

Sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai multikultural pada siswa. Sekolah pun bertanggung jawab sebagai salah satu media untuk meningkatkan kualitas siswa agar dapat menghadapi beratnya persaingan di masa yang akan datang. Untuk mewujudkan semua itu tentunya tidak hanya dibutuhkan sebuah sekolah yang berkualitas tetapi siswa juga harus memiliki prestasi belajar yang baik sebagai indikator keberhasilan selama melakukan studinya.

Siswa dengan multikulturalisme yang tinggi memiliki kepercayaan diri untuk membangun hubungan yang positif dengan siswa lainnya, mampu menerima perbedaan, memiliki rasa toleransi yang tinggi serta saling menghargai dan

menghormati. Sebaiknya, siswa dengan multikulturalisme rendah mengalami kesulitan membangun hubungan yang positif dengan siswa lain, tidak dapat menerima perbedaan, memiliki toleransi yang rendah serta tidak saling mengargai dan menghormati. Dengan begitu efikasi multikultural dapat dimaknai dengan keyakinan siswa untuk membangun hubungan yang baik dengan siswa lain yang memiliki latar belakang budaya berbeda.

Peneliti mengamati serta mewawancarai guru BK di SMK 2 Lahat pada tanggal 3 Oktober 2022 ternyata masih banyak siswa yang belum yakin terhadap diri sendiri dalam bergaul dengan teman yang memiliki perbedaan atau multikultural terutama siswa kelas X, dikarenakan siswa kelas X masih beradaptasi dengan lingkungan yang baru serta kebiasaan di SMP masih sering terbawa. Mereka kadang membentuk kelompok-kelompok sesama mereka yang berasal dari lokasi yang sama. Berdasarkan kasus di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Profil Efikasi Diri Multikultural Siswa yang Berasal dari Daerah Luar dan Kota Lahat di SMK 2 Lahat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dimaksud untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efikasi diri multikultural siswa yang berasal dari daerah luar dan kota Lahat di SMK 2 Lahat?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat efikasi diri multikultural siswa yang berasal dari daerah luar dan kota Lahat di SMK 2 Lahat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat efikasi diri multikultural siswa yang berasal dari daerah luar dan kota Lahat di SMK 2 Lahat.
2. Untuk mengetahui perbedaan tingkat efikasi diri multikultural siswa yang berasal dari daerah luar dan kota Lahat di SMK 2 Lahat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bahwa di Indonesia

terdapat banyak budaya yang sangat berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Manfaat dan perolehan pengetahuan tentang keragaman budaya dan saling menghormati dan menghargai keragaman budaya di sekolah

b. Bagi guru

Dapat digunakan untuk menambah pemahaman dan pengetahuan guru tentang multikulturalisme di sekolah

c. Bagi sekolah

Dapat memperoleh pengetahuan dan informasi seberapa tinggi tingkat efikasi multikultural siswa

d. Bagi peneliti

Memahami pentingnya efektivitas multikultural dan penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dan memotivasi peneliti lain dalam efektivitas multikultural

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2007). *Psikologi kepribadian*. Bandung: UMM Press.
- Azwar, Saifuddin. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifudin. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi (edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman.
- Hambali. H. Adang., & ujam Jaenudin. (2013). *Psikologi kepribadian (lanjutan)*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Hamdani. Warsah, Idi. 2021. *Pengembangan wawasan multikultural madrasah ibtidayah melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam*, 8(1): 583.
- Harfiana. 2013. Dalam <http://ejournal.umm.ac.id>
- Hidayat. D. Rahmat. (2011). *Psikologi kepribadian dalam konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- <http://www.google.com.id/amp/s/m.liputan6.com/amp/268688/menjelang-un-siswa-dihantui-kecemasan-tak-lulus>.
- Jahja, Yudrik. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Junaidi. 2006. *Komunikasi dan budaya menuju masyarakat multikultural*, 3 (1): 29.
- Harsyah, N., Ediati, A, *Perbedaan sikap laki-laki dan perempuan terhadap infertilitas*, 4 (4): 227.
- Luthfi, A. (2019). *Pengaruh efikasi diri terhadap kematangan karier siswa kelas XII*, 5 (5): 405.
- Ningsih., Annisa Mayasari., dan Uus Ruswandi. (2022). *Konsep pendidikan multikultural di Indonesia*, 6 (1): 2.

- Pabiban, Robertus. (2007). Hubungan antara Efikasi Diri dan Prestasi Akademik. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Yogyakarta: USD
- Padmomartono, Sumardjono. (2014). *Konseling Remaja*. Yogyakarta: Ombak.
- Permata, S., Barriyah, K., & Indrati. 2015, *Tingkat Kesadaran Multikultural dan Urgensinya dalam Bimbingan dan Konseling*, 2 (1): 24.
- Pratiwi, R. (2022). Perbedaan cara berpikir laki-laki dan perempuan. Diakses 15 November 2022, dari halo sehat kemenkes RI.
- Rustika I. Made. (2012). *Efikasi diri: tinjauan teori Albert Bandura*. Fakultas psikologi universitas gajah mada, (20): 18-25.
- Setiyono, Nofia Dewi. (2018). *Tingkat efikasi diri siswa sekolah menengah pertama dan implikasi terhadap penyusunan topik-topik bimbingan peningkatan efikasi diri*, hl 21
- Sinaga, Juster Donal. (2017). The Social Personality Autonomy Competence Among Junior High-School Students. *Internasional Journal Of Indonesia Education And Teaching*, (2): 121-156.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D.K dan Kusmawati, D.P.E.N (Ed). (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suseno, Ni'mahMiftahun. (2012). *Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Efikasi Diri dan Sebagai Pelatihan Pada Mahasiswa*. Yogyakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Suroso & Mahmudi Moh. Hadi. (2014). Efikasi diri, dukungan sosial dan penyesuaian diri dalam belajar. *Psikologi Indonesia*, (02), 183-194.
- Sulthon. (2014). *Membangun efikasi diri untuk meningkatkan performansi siswa di sekolah*. STAIN Kudus.

Widodo, B. (2007). Motivasi Berprestasi dan Self Efficacy Konselor dengan Interaksi Konseling. *Jurnal Psiko-Edukasi*.

Winkel dan Sri Hastuti. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi

Wiyanto. 2018, *Implementasi nilai-nilai multikultural pada sekolah multi-etnik*, (3).

Yosef, Y., Pristianingsih, V. 2021, *Efikasi diri multikultural dan hubungannya dengan konsep diri akademik siswa sekolah menengah atas*, 5 (2): 164.